

dari seratus milyar rupiah, dan sedangkan perusahaan yang tergolong besar adalah badan hukum yang total asetnya lebih dari seratus milyar.³⁸

Menurut Aryati dan Maria dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *total assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva suatu perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas modal, dan pemerintah.³⁹

Ukuran perusahaan memang akan selalu dilihat dari *total assets* yang dimiliki oleh suatu perusahaan setelah dikurangi oleh pajak. Jika suatu perusahaan memiliki *total assets* yang cukup besar maka publik akan menilai bahwa perusahaan memiliki keberlangsungan perusahaan yang panjang. Sehingga ketika perusahaan memiliki aset yang cukup besar dan dikenal masyarakat, kemungkinan untuk meningkatkan kredibilitas, perusahaan akan menggunakan jasa KAP *The Big Four*.

³⁸ Ketua BAPEPAM-LK, "Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-11/PM/1997 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil" (Jakarta: Bapepam, 1997)

³⁹ Titik Aryati dan Maria Theresia, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness*", *Media Riset Akuntansi*, No. 3, Vol. 5, (Desember, 2005), 277.

Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, yang diukur adalah pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, dan opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008 yang berjumlah 100 perusahaan. Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Pengujian secara parsial memperlihatkan hasil bahwa ada 3 dari 5 faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, yakni faktor profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas auditor.

Karina Mutiara Dewi tahun 2013, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan *Audit Delay* Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011)”. Penelitian tersebut menganalisis faktor-faktor profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP/reputasi auditor dan opini auditor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu dan *audit delay* penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 335 perusahaan. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa solvabilitas opini audit, dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hanya ukuran perusahaan dan opini audit yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hasil uji korelasi menyatakan terdapat hubungan signifikan antara *audit delay* dan ketepatan waktu.

Dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* inilah penelitian ini bertujuan

